BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pegetahuan Sosial (IPS) sebagai kajian akademik merupakan perkembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan bidang praktik pendidikan. Komitmen kelompok masyarakat yang inginmengembangkan pengetahuan sosial dan humaniora yang dikemas secara psikologis untuk tujuan pendidikan melahirkan IPS. Jadi IPS disini merupakan sinthesa kajian pendidikan dan kajian sosial serta humaniora untuk program pendidikan di tingkat sekolah. (Gunawan, 2013, hlm. 8).

Berdasarkan falsafah negara tersebut, maka telah dirumuskan tujuan pendidikan nasional, yaitu:

Membentuk manusia pembangunan yang berpancasila membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohaninya, meliputi pengetahuan dan keterampilan, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budu pekerti luhur, mencintai bangsanya,dan mencintai sesama manusia sesuai ketentuan yang termaksud dalam UUD 1945. (Gunawan, 2013, hlm. 18).

Dari pernyataan yang ada dapat dijabarkan bahwa IPS merupakan ilmu sosial yang melibatkan suatu individu didalam kelompok masyarakat sehingga dari pembelajaran IPS didapatkan pengetahuan untuk dapat ketrampilan dalam kehidupan sosial. Dalam pembelajaran IPS di SD pada nantinya akan membangun individu yang mampu bersosialisasi didalam masyarakat dan didapatkan individu yang mampu memahami Falsafah Bangsa yaitu Pancasila yang akan mencintai Bangsanya.

Kesulitan belajar (learning difficulty) tidak hanya menimpa siswa berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi. Selain itu, kesulitan belajar juga dapat dialami oleh siswa yang berkemampuan rata-rata (normal) disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang menghambat tercapainya kinerja akademik yang sesuai dengan harapan.

Karina Hapsari, 2015
MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS V SDN BUAH GEDE DALAM MEMAHAMI KONSEP JASA DAN PERANAN TOKOH PROKLAMASI DENGAN METODE TWO STAY TWO STRAY
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari penyataan Tersebut dapat dikatakan bahwa bila hasil siswa belum mencapai hasil yang diharapkan atau ditentukan maka terdapat kesulitan siswa, Saat diadakannya observasi partisipan di kelas V SD Negeri Buah Gede yaitu dilaksanakannya pra siklus yang saat pelaksanaannya, Peneliti memberikan soal tes dan didapatkan nilai siswa belum memenuhi standar KKM (Kriteria Kumulatif Minimal) yang ditentukan sekolah, nilai kkm yang telah ditentukan sekolah pada pembelajaran IPS sebesar 70,00.

Nilai rata-rata yang didapat pada data observasi partisipan dengan diadakannya tes berupa soal PG (Pilihan Ganda) dan isian singkat pada pra siklus yaitu 51,00 belum mencapai KKM yang ditentukan. 51,00< 70,00 nilai tersebut masih cukup jauh untuk mencapai KKM yang telah ditentukan. Maka dapat dikatakan bahwa siswa mengalami kesulitan terlihat dari hasil belajar siswa sehingga perlunya cara untuk mengatasi perbaikan terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPS mengenai Jasa dan Peranan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesiapada semester II kelas V yang hampir seluruh materinya mengenai sejarah sehingga membutuhkan pemahaman mengenai alur cerita suatu peristiwa yang telah lampau yaitu dengan menggunakan pembelajaran yang inovatif dan mengajak siswa agar termotivasi untuk belajar.

Dari Permasalahan yang ada Peneliti mengambil metode *Two Stay Two Stray* sebagai salah satu cara mengatasi peramasalahan kesulitan siswa kelas V SD Negeri Buah Gede dalam memahami Konsep Jasa dan Peranan Tokoh Proklamasi Indonesia sebagai salah satu inovatif pembelajaran *Cooperatif Learning*.

Penggunaan metode *Two Stay Two Stray* pertama kali dikembangkan oleh Spencer Kagan (1990). Metode ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. Metode TS TS merupakan Sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. metode ini melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik. (Huda, 2013, hlm. 207).

Permasalahan dilihat dari nilai hasil tes PG dan Isian singkat saat observasi pra siklus belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), lalu dilihat saat mengerjakan soal siswa masih bingung dikarenakan pembelajaran IPS yang membutuhkan pemahaman utamanya mengenai Jasa dan Peranan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia menjadi dasar mengapa Peneliti mengambil Judul "Mengatasi Kesulitan Siswa Kelas V SDN Buah Gede Dalam Memahami Konsep Jasa dan Peranan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Dengan Metode *Two Stay Two Stray"*.

B. Rumusan Masalah

Dari permasalah yang ada dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Kesulitan siswa kelas V SDN Buah Gede dalam memahami konsep Jasa dan Peranan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia?
2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran mengatasi kesulitan siswa kelas V SDN Buah Gede dalam memahami konsep Jasa dan Peranan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* ?
3. Apakah metode *Two Stay TwoStray*dapat mengatasi kesulitan siswa kelas V SDN Buah Gede dalam memahami Konsep Jasa dan Peranan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia?

C. Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah ada didapatkan tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui kesulitan siswa kelas V SDN Buah Gede dalam memahami konsep Jasa dan Peranan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
2. Untuk Mengetahui langkah-langkah pembelajaran mengatasi kesulitan siswa kelas V SDN Buah Gede dalam memahami konsep Jasa dan Peranan

Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray*.

3. Untuk mengetahui metode *Two Stay Two Stray* dapat mengatasi kesulitan siswa kelas V SDN Buah Gede dalam memahami Konsep Jasa dan Peranan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Jika Tujuan Penelitian ini dapat tercapai maka manfaat pada penelitian ini yaitu :

1. Manfaat penelitian ini untuk guru kelas yaitu sebagai cara lain untuk pembelajaran dikelas pada tahun ajaran selanjutnya dalam mengatasi kesulitan belajar mengenai Jasa dan Peranan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
2. Manfaat Penelitian ini yaitu bagi calon atau peneliti lain yang ingin mencari refrensi lain atau tambahan mengenai metode *Two Stay Two Stray* dan materi Jasa dan Peranan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
3. Manfaat penelitian ini yaitu bagi calon atau peneliti lain yang ingin mencari referensi lain atau tambahan mengenai metode *Two Stay Two Stray* dan materi Jasa dan Peranan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

E. Definisi Operasional

1. Metode *Two Stay Two Stray*

   Yaitu metode yang dapat digunakan pada mata pelajaran apa saja dan untuk tingkatan berapa saja, metode ini yaitu kelompok dengan membagi satu kelompok itu terdapat empat orang didalamnya.

   Dua dari kelompok tersebut pergi ke kelompok lain untuk mencari informasi sedangkan dua orang lagi tetap berada didalam kelompok untuk memeberikan informasi kepada kelompok lain yang datang ke kelompoknya. Metode ini membiarkan anak untuk saling memahami dengan memberikan informasi kepada teman lainnya.

2. Konsep Jasa dan Perananan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

   Yaitu merupakan salah satu materi pelajaran yang terdapat pada kelas V semester dua pada pelajaran IPS, berisi mengenai sejarah terjadinya peristiwa Proklamasi dan bagaimana Tokoh atau Pahlawan memberikan jasa dan peranan dalam peristiwa itu.

3. Pemahaman

   Yaitu suatu pemikiran yang tidak hanya mengerti atau hafal pada suatu informasi atau meteri tetapi benar-benar mengetahui secara teori maupun pelaksanaannya.

4. Kesulitan

   Yaitu suatu permasalahan pada suatu aktivitas atau suatu pekerjaan yang membuat seseorang merasa tidak mampu untuk mengerjakannya.

5. Siswa

   Siswa yaitu siswa kelas V SDN Buah Gede yang berjumlah 20 siswa.